

RINGKASAN

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar bagi negara. Kepatuhan pajak menjadi salah satu permasalahan yang sampai saat ini belum terselesaikan oleh pemerintah. permasalahan kepatuhan pajak ini tidak terkecuali terjadi pada UMKM, dimana UMKM merupakan sektor yang berkontribusi paling besar terhadap PDB. Akan tetapi kontribusi terhadap penerimaan pajak negara masih tidak sebanding dengan kontribusinya terhadap PDB. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan kepatuhan pajak dengan berbagai cara. salah satunya dengan menerapkan sanksi yang lebih tegas, modernisasi sistem pelaporan yaitu *e-Filing*, serta khusus untuk UMKM pemerintah menurunkan tarif pajak dari 1% menjadi 0,5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sanksi perpajakan, tarif pajak, dan penerapan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Banjar, Jawa Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM di Kota Banjar, Jawa Barat yang tercatat di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Banjar tahun 2018. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 120 responden dimana penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *solvin*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda daibantu dengan *software* SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sanksi perpajakan, tarif pajak, dan penerapan *e-Filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Banjar, Jawa Barat. Implikasi dari penelitian ini yaitu pemerintah pajak perlu meningkatkan ketegasan sanksi, keadilan tarif, dan penerapan *e-Filing* guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak khususnya UMKM.

Kata Kunci : Sanksi perpajakan, Tarif pajak, penerapan *e-Filing*, kepatuhan Wajib pajak

SUMMARY

Tax is the biggest source of revenue for the country. Tax compliance is one of the problems that the government has yet to resolve. This tax compliance issue is no exception to MSMEs, where MSMEs are the sectors that contribute the most to GDP. However, the contribution to state tax revenue is still not proportional to its contribution to GDP. The government is always trying to improve tax compliance in various ways. one of them is by applying stricter sanctions, modernizing the reporting system, e-Filing, and specifically for MSMEs, the government reduced tax rates from 1% to 0.5%. This study aims to determine the effect of tax sanctions, tax rates, and the application of e-Filing to MSME taxpayer compliance in Banjar City, West Java. This type of research is quantitative research. The population in this study were all SMEs in the City of Banjar, West Java, which was registered at the Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade in the Banjar City in 2018. The sampling technique was purposive sampling with a sample of 120 respondents where the determination of the number of samples was using the solvin formula. Data collection techniques using survey techniques by distributing questionnaires to respondents. The data analysis technique in this study uses the double linear regression analysis with SPSS software.

The results of this study indicate that partially taxation sanctions, tax rates, and the application of e-Filing have a positive effect on MSME taxpayer compliance in Banjar City, West Java. The implication of this research is that the tax government needs to increase the firmness of sanctions, fairness of tariffs, and the application of e-Filing in order to improve taxpayer compliance, especially MSMEs.

Keywords: *Tax sanctions, Tax rates, e-Filing implementation, compliance
Taxpayer*